

Taman Alun-alun Kota Bandung Masih Ditutup untuk Umum

BANDUNG (IM) - Taman Alun-alun Kota Bandung masih ditutup. Ruang publik di tengah Kota Kembang itu belum dapat diakses masyarakat pasca terjadi kerumunan yang membeludak Mei lalu.

Tak hanya itu, Kabid Pertamanan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung, Rieke mengatakan Taman Alun-alun Kota Bandung masih ditutup lantaran di sana terdapat proyek revitalisasi.

"Kemungkinan dibuka itu pasti ada. Tapi, sekarang Alun-alun Kota Bandung masih ditutup. Kita masih menunggu proses serah terima," kata Rieke, Senin

(3/10). Dia menjelaskan, pengecekan terhadap proses revitalisasi akan dilakukan terkait rencana anggaran biaya (RAB), desain yang dibuat dan realisasi di lapangan.

Saat ini, pihaknya masih menunggu informasi dari Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang. Apabila proses administrasi selesai, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana akan memerintahkan untuk kembali dibuka.

Diketahui, Taman Alun-alun Kota Bandung masih ditutup terhitung sejak Jumat 6 Mei 2022 karena terjadi kerumunan pengunjung dan banyaknya sampah yang dibuang sembarangan. ● pra

Polresta Bogor dan Suporter Bola, Doa Bersama untuk Korban Tragedi Kanjuruhan

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota bersama sejumlah pendukung sepak bola pada Senin (3/10) menggelar doa bersama, untuk ratusan suporter bola Arema FC yang menjadi korban dalam tragedi di Stadion Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada Sabtu (1/10) malam.

Pelaksana Tugas (Plt) Kapolresta Bogor Kota, AKBP Ferdy Irawan, mengatakan pelaksanaan doa bersama ini dibantu oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Bogor, serta diikuti oleh pendukung sepak bola dari Bobotoh, Jack Mania, Persekab Mania, dan Aremania.

"Dilaksanakan dengan cara melaksanakan shalat gaib, kemudian dilanjutkan dengan zikir yang mana tujuan dilaksanakannya kegiatan ini ditujukan kepada saudara-saudara kita yang kemarin mendapat musibah di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang," kata Ferdy kepada wartawan di Mapolresta Bo-

gor Kota, Senin (3/10).

Ferdy berharap, tragedi di Kanjuruhan, Malang merupakan kejadian terakhir di Indonesia. Ia pun mendoakan agar dosa para korban diampuni dan diterima amal ibadahnya.

"Semoga ke depannya sepak bola Indonesia tambah maju, supporternya tambah guyub dan kompak bersatu. Demi kemajuan sepak bola Indonesia," harapnya.

Koordinator Aremania Bogor, Okim, mengucapkan belasungkawa yang sebesar-besarnya atas musibah yang terjadi. "Semoga semua korban husnul khotimah dan keluarga yang di tinggalkan diberi ketabahan," tuturnya.

Ia pun berharap, para pendukung sepak bola Indonesia bisa lebih dewasa menyikapi hasil pertandingan dan menerima kekalahan yang paling utama. Sementara untuk pihak keamanan, Okim berharap agar tidak agresif dalam menanganinya para pendukung sepak bola. ● yan

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PENYERAHAN BANSOS BAGI KELUARGA KORBAN TRAGEDI KANJURUHAN

Seorang keluarga korban meninggal tragedi Kanjuruhan pingsan usai menerima bansos di Kantor Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Senin (3/10). Mensos Tri Rismaharini bersama Menko PMK Muhadjir Effendi dan Wakil Ketua MPR Ahmad Basarah menyampaikan belasungkawa sekaligus menyerahkan secara langsung bansos berupa uang tunai dan sembako kepada sejumlah keluarga korban tragedi Kanjuruhan di wilayah tersebut.

Pembangunan Jalur Khusus Truk Tambang Dimulai Desember

Ridwan Kamil memastikan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan membangun jalur khusus kendaraan tambang berbentuk tol berbayar dengan panjang mencapai 13 kilometer. Rencananya peletakan batu pertama pembangunan tol tersebut dilakukan pada Desember 2022 dan diperkirakan selesai dalam 1 tahun.

BANDUNG (IM) - Penyelesaian masalah truk tambang yang kerap berebut jalan dengan masyarakat di Parungpanjang dan Rumpin, Kabupaten Bogor kini menemui titik terang. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memastikan truk tambang akan memiliki jalur khusus hingga tembus ke Jakarta Outer Ring Road (JORR) III, sehingga tidak lagi melewati jalan arteri.

Ridwan Kamil memastikan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan membangun jalur khusus kendaraan tambang berbentuk tol berbayar dengan panjang mencapai 13 kilometer. Lelaki yang akrab disapa Kang Emil itu berharap, pembangunan selesai dalam satu tahun.

Rencananya peletakan batu pertama pembangunan tol tersebut dilakukan pada De-

sembler 2022. Hal ini merupakan upaya Kang Emil dalam merealisasikan janji untuk menyelesaikan permasalahan truk tambang di Kabupaten Bogor, sejak dia dilantik menjadi Gubernur Jawa Barat pada 2018.

"(Ground breaking) Desember Insya Allah. Karena yang lama itu menyepakati dengan pemilik-pemilik (tambang). Kepentingan banyak sekali ya. Kalau tidak ada halangan, Desember kita ground breaking 13 kilometer. Kalau lancar, setahun selesai Insya Allah," kata Kang Emil di Bogor akhir pekan kemarin.

Kang Emil mengakui, truk-truk tronton pengangkut material tambang, berupa pasir dan batu di Kabupaten Bogor, banyak menimbulkan korban jiwa. Dia berharap, dengan memiliki jalur khusus, maka dapat menekan kecelakaan lalu lintas hingga korban jiwa di kawasan

Parungpanjang dan Rumpin.

"Jika selesai di tahun depan, Insya Allah tidak ada lagi konflik antara kendaraan umum atau pribadi dengan kendaraan truk-truk batu yang banyak menyebabkan korban jiwa selama ini. Karena jalurnya akan dipisahkan," tegas Kang Emil.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra menjelaskan, nantinya pintu-pintu masuk tol tambang dekat dengan lokasi-lokasi penambangan.

"Titiknya dari Cigudeg. Nanti ada lima pintu masuk mendekati lokasi tambang, sehingga mengurangi potensi truk-truk pengangkut tambang itu melintas di jalan umum," bebernya.

Menurutnya, setiap pintu masuk tol, akan digunakan untuk transporter beberapa perusahaan tambang yang beroperasi di Bumi Tegar Beriman. "Di sana akan sekitar 30 izin usaha tambang. Jadi nanti masuk ke tol, tembus ke JORR III," ucapnya.

Meski begitu, dia juga

mengkaji potensi timbulnya masalah sosial. Seperti pemilik-pemilik warung hingga para 'pak ogah' yang akan kehilangan pendapatan.

Dampak baiknya, masalah kemacetan, risiko kecelakaan dan polusi debu dari truk pengangkut tambang akan berkurang dengan adanya tol tersebut.

"Cuma nanti harus dikaji lebih lanjut kaitan dengan masalah sosialnya. Masyarakat yang selama ini menikmati seperti warung-warung, pak ogah nanti mau seperti apa," kata Suryanto.

Sementara pengadaan lahan pembangunan tol, seluruh pemilik izin usaha tambang, telah secepat memberikan sebagian lahan mereka untuk dijadikan tol, di samping membebaskan lahan-lahan milik masyarakat.

"Pemilik izin usaha tambang sudah mau. Memang sudah ada yang dibebaskan lahan masyarakat, yang di lahan tambang juga ada sekitar 40 persen dibebaskan. Intinya para pemilik izin usaha siap untuk melepas lahannya untuk pembangunan itu," jelas Suryanto. ● pra



PEMBUKAAN JALUR PENERBANGAN INTERNASIONAL DARI ACEH

Petugas mengarahkan pesawat maskapai penerbangan Air Asia dari Kuala Lumpur saat tiba pada kedatangan perdana di Bandara Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar, Aceh, Senin (3/10). Air Asia kembali melayani rute internasional setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Perhubungan dari Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ) - Kuala Lumpur (KUL) yang selama dua tahun lebih terhenti akibat pandemi COVID-19.

Pangdam III/Siliwangi: Utamakan Kualitas Pembangunan Jembatan Rawayan

RUMPIN (IM) - Panglima Kodam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kunto Arief Wibowo mengutamakan kualitas dalam pembangunan jembatan rawayan. Seperti diketahui di Tahun 2022, Kodam III/Siliwangi bekerjasama dengan Pemkab Bogor untuk membangun 30 jembatan rawayan. "Kami tentunya mengutamakan kualitas konstruksi jembatan rawayan, karena rawan kalau tidak bagus, maka sayap atau pondasi jembatan rawayan bakal tergerus arus sungai dan bisa menimbulkan korban jiwa ataupun luka," ujar Mayor Jenderal TNI Kunto Arief Wibowo kepada wartawan, Minggu kemarin.

Mayor Jenderal TNI, Kunto Arief Wibowo menuturkan agar semua pihak bersama-sama memelihara dan merawat jembatan rawayan, yang sebelumnya sudah diberikan nama Jembatan Romeo Juliet oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

"Warga Desa Mekarjaya, Kecamatan Rumpin dan Desa Ciburutem Iliir, Kecamatan Cibungbulang harus bersama-sama memelihara dan merawat Jembatan Romeo Juliet, penggunaan jembatan ini harus dimonitor bebannya, tidak boleh dari

20 orang saat melintasi jembatan," tutur alumni Akmil Tahun 1992 ini.

Ia pun meminta tidak boleh ada premanisme dan bisnis, karena anggaran pembangunan Jembatan Romeo Juliet murni dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tingkat II.

"Jangan ada yang merasa memiliki jembatan ini, dibisniskan dan ada tindakan premanisme. Kalau perlu, premanisme bukan meresahkan warga, tetapi preman yang membangun," pintanya.

Mayor Jenderal TNI Kunto sapaan akrabnya mengaku siap bekerjasama lagi dengan Pemkab Bogor untuk bersama-sama membangun jembatan rawayan. Untuk tahun ini, ia menargetkan pembangunan 30 jembatan rawayan selesai pada akhir Bulan November.

"Kami akan mencari lokasi lain yang butuh jembatan rawayan, dan bekerjasama lagi dengan Pemkab Bogor, baik dengan menggunakan APBD maupun dana Corporate Social Responsibility (CSR). Selain sebagai sarana infrastruktur, jembatan rawayan ini juga bisa menjadi objek wisata, asalkan diatur kenyamanan dan keamanannya," lanjut Mayor Jenderal Kunto. ● gio

Layak Operasi, Pemkab Bogor Tinjau Langsung Kawasan KEK Lido

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda), Burhanudin bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Pusat, melakukan kunjungan lapangan ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido, sekaligus melakukan Rapat Pembahasan Evaluasi Pembangunan dan Kesiapan Pengoperasian KEK Lido, yang berlangsung di Ruang Eboni Cendana, Lido Lake Resort, Jl. Raya Sukabumi No.KM. 21, Watesjaya, Kec. Cigombong, Kabupaten Bogor, Sabtu (1/10) lalu.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, Pemerintah Kabupaten Bogor senantiasa mendukung keberadaan KEK Lido di Kabupaten Bogor. Saat ini Pemkab Bogor juga sedang menjajaki kerjasama sister city dengan Kota Jedah Saudi Arabia, karena wilayah tersebut adalah bagian dari pengembangan wilayah Puncak Selatan termasuk KEK Lido sampai Cisarua dalam satu kawasan pengembangan Pemkab Bogor.

"Tidak hanya itu, kami juga siap ikut mempromosikan KEK Lido ini. Kami ada pelayanan terpadu satu pintu melayani berbagai investasi di Kabupaten Bogor. Kerjasama juga sedang berjalan dengan MNC dan perangkat daerah terkait perkiraan keadaan sarana penunjang sehingga kami menyiapkan kebutuhan mulai dari perumahan, sarana pendidikan, kesehatan," terangnya.

Di tempat yang sama, Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, Elen Setiadi mengungkapkan bahwa KEK Lido adalah program strategis nasional dimana semua pihak terlibat, mulai dari tingkat pusat, provinsi, hingga daerah. Maka, terima kasih atas kerjasama semua pihak khususnya dukungan Kabupaten Bogor sangat baik sekali dan sudah ada kemajuan sampai dengan hari ini.

"KEK Lido sudah layak untuk beroperasi karena sudah sesuai dengan Undang-Undang KEK. Soal tenaga kerja pun terus berproses, kini sudah menyerap ribuan tenaga kerja. Selain

itu pengembangan UMKM di KEK ini juga harus jadi perhatian," ujar Elen.

Selanjutnya, Direktur Fasilitas Kepabeanaan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan, Untung Basuki menambahkan, Kawasan Ekonomi Khusus adalah program strategis pemerintah yang membedakan adalah adanya kesatuan bersama seluruh pihak dari tujuan KEK ini.

"Harapan kita, KEK Lido ini menjadi unggulan, karena ini sebagai tindak lanjut UU Cipta Kerja. Harapan lainnya, segera dilaksanakan target-target yang sudah ditentukan, maka keterlibatan seluruh pihak jadi yang utama, mulai dari tingkat pusat, provinsi hingga kabupaten dalam mengembangkan KEK Lido ini," tutur Untung.

Perlu diketahui, pemerintah memberikan insentif fiskal kepada KEK, sehingga harus dimanfaatkan dengan baik. Contohnya di dalam KEK fasilitas insentif fiskal jadi satu, maka sangatlah penting kita melakukan evaluasi hari ini agar KEK Lido jadi unggulan. ● gio



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengunjungi KEKLido, bersama Pemprov Jabar dan Pemerintahan Pusat.